Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin)
Tahun 2026

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin) selama Triwulan III tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	85.15	%	75.15	48.96
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	80	%	70	50.4
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	50	%	40	40.96
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	62.62	%	52.62	66.19
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	80	%	70	59.74
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	27.92	%	17.92	28.04
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	80	%	60	87.36
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25	%	20	16.26

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Tata kelola berintegritas				
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	25	%	20	21.52
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	1	6
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	WTP
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	BB
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	75	82.35
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	1	1
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	70	48.89

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Memaksimalkan proses pembimbingan terutama kepada mahasiswa yang terancam melewati masa studi
2. Monitoring dan evaluasi (monev) perkuliahan secara berkala
3. Penguatan sistem bimbingan akademik
4. Monitoring dan Evaluasi (monev) berkala terkait capaian SKS dan publikasi jurnal mahasiswa
5. Perekrutan mahasiswa yang memenuhi kompetensi melalui promosi yang luas
6. Pendataan mahasiswa yang lulus tepat waktu

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

1. Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Vokasi

- Tidak terdapat mahasiswa Vokasi di Fakultas Keperawatan.
- Tidak terdapat mahasiswa program vokasi pada Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Perguruan Tinggi Vokasi.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Pemantauan keberhasilan studi mahasiswa Vokasi.
- Evaluasi masa studi mahasiswa.
- Koordinasi dengan program studi untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- Pencapaian target kinerja akademik fakultas.

2. Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Sarjana

- Pelaksanaan kegiatan melalui pengumpulan dan analisis data akademik, evaluasi proses pembelajaran, serta evaluasi masa studi untuk memantau mahasiswa tingkat akhir.
- Realisasi Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Program Sarjana pada triwulan ini mencapai 36,41% dari target 90%.
- Pendataan dan pencapaian kelulusan mahasiswa angkatan 2022 menunjukkan sekitar 201 hingga 203 mahasiswa telah menyelesaikan studi tepat waktu dari total 205 orang, termasuk dukungan 123 lulusan dari Fakultas Peternakan angkatan 2022.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) perkuliahan, proses pembelajaran, serta capaian SKS mahasiswa secara berkala.
- Penguatan sistem bimbingan akademik serta koordinasi dengan setiap program studi untuk memaksimalkan proses pembimbingan yang melewati 1 semester.
- Identifikasi, pendampingan, serta monitoring terhadap mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu maupun yang berpotensi mengalami keterlambatan studi dan penyelesaian tugas akhir.
- Penginputan data mahasiswa angkatan 2022 yang lulus sampai tahun 2026 serta dorongan agar mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu.

3. Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Magister

- Evaluasi efektivitas pendidikan program magister belum memenuhi target, dengan realisasi Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) sebesar 21,33% dari target 60% (capaian 35,55%), serta belum ada mahasiswa angkatan 2024 yang lulus tepat waktu.
- Telah dilakukan pendataan AEE PT Program Magister untuk 20 orang mahasiswa serta penginputan data mahasiswa magister angkatan 2022 yang lulus sampai tahun 2026.
- Peningkatan kelulusan tepat waktu, percepatan penyelesaian tesis, dan optimalisasi layanan akademik dilakukan melalui monitoring dan evaluasi penyelesaian tugas akhir serta kemajuan studi mahasiswa.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi perkuliahan serta monev berkala terkait capaian SKS dan publikasi jurnal mahasiswa dilakukan secara berkala.
- Penguatan sistem bimbingan akademik dan kewajiban memprogramkan Mata Kuliah Metodologi Penelitian di tahun pertama diterapkan bagi mahasiswa.
- Pelatihan melalui Program Bootcamp Catalyst atau workshop penulisan jurnal bereputasi diadakan terutama bagi mahasiswa yang sudah proses penelitian dan akan segera seminar hasil.
- Perekrutan mahasiswa yang memenuhi kompetensi dilakukan melalui promosi yang luas.

4. Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Doktor

- Pelaksanaan evaluasi efektivitas pendidikan program doktor di Fakultas Pertanian Unhas mencakup pengumpulan data akademik, evaluasi studi, penilaian CPL, serta proses penelitian untuk memenuhi target IKU dan mutu.
- Realisasi Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Program Doktor mencapai 50,51% dari target 50% (capaian 101,02%), serta telah dilakukan pendataan AEE PT Program Magister sejumlah 4 mahasiswa dan tercatat 2 mahasiswa angkatan 2023 yang lulus tepat waktu.
- Penerapan inovasi akademik meliputi dashboard progres studi NEOSIA, Early Warning System (EWS) mahasiswa berisiko, klinik akademik & remedial, monitoring intensif pembimbingan, dan SOP percepatan ujian akhir.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) berkala dilakukan terhadap perkuliahan, capaian SKS, publikasi jurnal, serta penyelesaian tugas akhir.
- Peningkatan kualitas dan ketepatan waktu studi dilakukan melalui penguatan sistem bimbingan akademik, pendampingan disertasi secara intensif, dan evaluasi efisiensi pendidikan tanpa mengurangi mutu.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Perekrutan mahasiswa baru dilakukan melalui promosi yang luas untuk menjaring mahasiswa yang memenuhi kompetensi.
- Penginputan data mahasiswa doktor angkatan 2022 yang lulus sampai tahun 2026 serta catatan bahwa tidak ada mahasiswa doktoral di Fakultas Keperawatan.

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

1.Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Vokasi

- Capaian AEE belum memenuhi target kinerja yang ditetapkan.
- Efisiensi masa studi mahasiswa belum optimal.
- Terdapat mahasiswa yang mengalami keterlambatan penyelesaian studi.
- Perlu peningkatan efektivitas proses pembelajaran dan pemantauan kemajuan akademik mahasiswa.

2.Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Sarjana

- Pengumpulan data pendukung evaluasi belum optimal, penyampaian data dari program studi terlambat, dan koordinasi pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran mahasiswa tingkat akhir belum maksimal.
- Realisasi mahasiswa angkatan 2022 belum mencapai target karena sebagian besar masih dalam tahap penyelesaian tugas akhir dan persentase kelulusan hingga tahun 2026 masih kurang.
- Mahasiswa mengalami kesulitan membagi waktu antara kuliah, organisasi, kerja sampingan, dan kehidupan pribadi.
- Terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan seluruh tahapan akademik serta belum lulus sesuai masa studi yang ditargetkan.
- Mahasiswa angkatan 2021 seharusnya selesai paling lambat Agustus 2025.
- Terdapat mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan penyelesaian studi sehingga penyebabnya perlu dipetakan.

3.Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Magister

- Capaian AEE Magister belum memenuhi target akibat data pendukung evaluasi yang belum lengkap, keterlambatan dokumen akademik dari program studi, serta proses verifikasi dan koordinasi yang belum optimal sehingga jadwal perkuliahan terganggu.
- Efisiensi dan ketepatan waktu penyelesaian studi magister belum mencapai target (termasuk belum ada mahasiswa angkatan 2024 yang lulus tepat waktu pada periode pelaporan), di mana baru 1 dari 5 mahasiswa yang lulus dalam 2 tahun.
- Kendala utama keterlambatan meliputi hambatan dalam pemenuhan syarat publikasi ilmiah sebelum ujian akhir serta keterlambatan penyusunan proposal dan tesis.
- Pengawasan dan bimbingan studi mahasiswa masih terkendala oleh belum optimalnya efektivitas bimbingan akademik serta belum adanya pemantauan kemajuan studi yang sistematis.
- Pelaksana belum melakukan penginputan data lulusan magister dari angkatan 2022 secara optimal.

4.Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Doktor

- Belum tercapainya target AEE Doktor akibat data pendukung evaluasi yang belum lengkap, keterlambatan dokumen akademik, serta koordinasi dan verifikasi data kemajuan studi, penelitian, dan pembimbingan yang belum optimal.
- Kurangnya intensitas bimbingan akademik dan disertasi karena kesibukan, serta belum optimalnya pengelolaan proses pembimbingan.
- Masih terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan studi tepat waktu sesuai target, dengan persentase kelulusan mahasiswa angkatan 2022 yang masih rendah, sehingga jumlah lulusan tepat waktu perlu ditingkatkan.
- Penyelesaian tugas akhir dan disertasi yang lama, serta proses publikasi yang membutuhkan waktu lama.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Beberapa mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa memilih untuk mengambil cuti akademik.
- Belum optimalnya efisiensi proses pendidikan, khususnya dalam pencapaian kelulusan tepat waktu, penyelesaian disertasi, dan pengelolaan proses pembimbingan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

1.Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Vokasi

- Meningkatkan koordinasi dengan seluruh program studi untuk mengidentifikasi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi.
- Mengoptimalkan pembimbingan akademik bagi mahasiswa.
- Memperkuat monitoring kemajuan studi secara berkala.
- Menyusun langkah-langkah strategis untuk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

2.Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Sarjana

- Meningkatkan koordinasi antara pengelola fakultas dan program studi dalam pelaksanaan AEE Sarjana, penetapan jadwal terstruktur, pemantauan berkala, serta percepatan masa studi angkatan 2022 termasuk pemetaan kendala dan wajib memprogramkan mata kuliah MKPK.
- Melakukan tracing data akademik, monitoring Sikola, dan evaluasi data penyebab keterlambatan studi.
- Mendorong dosen PA atau pembimbing melalui Kaprodi untuk memotivasi mahasiswa agar fokus pada tugas akademik dan target perkuliahan.
- Melakukan monitoring perkuliahan, monev studi bertingkat, serta monitoring progres bimbingan skripsi secara berkala.
- Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas metode pembelajaran.
- Melakukan monitoring dan evaluasi kemajuan studi secara berkala, khususnya mahasiswa semester akhir dan yang berpotensi terlambat, untuk menentukan kebijakan yang tepat.
- Target kinerja tercapai.

3.Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Magister

- Meningkatkan koordinasi, verifikasi data pendukung, penjadwalan dokumen, serta monitoring dan evaluasi berkala bagi mahasiswa semester akhir yang memenuhi syarat SKS.
- Memprioritaskan mahasiswa yang mendekati atau melewati masa studi dua tahun untuk intervensi tepat sasaran guna meningkatkan capaian AEE Magister angkatan 2022 secara terukur tanpa mengabaikan mutu akademik dan integritas publikasi.
- Memetakan progres studi mahasiswa dan kendalanya, serta memberikan pendampingan yang sesuai seperti Program Bootcamp Catalyst dan penguatan peran pembimbing.
- Melakukan *tracing* data akademik dan monitoring platform Sikola secara berkala.
- Menetapkan target waktu penyelesaian pada setiap tahapan tesis untuk mempercepat masa studi mahasiswa.
- Melaksanakan rencana perbaikan dan langkah korektif berdasarkan hasil evaluasi guna meningkatkan pencapaian target IKU pada periode berikutnya.
- Menjaga efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan mutu lulusan agar sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

4.Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) Doktor

- Memperkuat koordinasi dengan program studi doktor serta mengoptimalkan pembimbingan dan pemantauan kemajuan disertasi mahasiswa secara berkala.
- Melakukan verifikasi data akademik dan *tracing* data di bidang akademik serta monitoring Sikola secara berkala.
- Menetapkan jadwal penyelesaian dokumen evaluasi dan mendorong percepatan penyelesaian tugas

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

akhir, khususnya bagi mahasiswa angkatan 2022 serta mahasiswa semester akhir yang berpotensi mengalami keterlambatan.
- Memfasilitasi pelatihan atau *workshop* penulisan jurnal bereputasi dan pendampingan publikasi ilmiah melalui PMU.
- Menindaklanjuti hasil evaluasi melalui rencana perbaikan terukur untuk meningkatkan mutu pendidikan doktor dan mencapai target IKU pada periode berikutnya.

[S 1] Talenta
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Update data privasi alumni yang mengalami perubahan
2. Menyelesaikan instrumen tracer study yang masih belum final
3. Mengembangkan kurikulum yang berbasis kebutuhan industri
4. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proyek industri
5. Mengadakan Job Fair / Campus Hiring
6. Pengadaan program fast track bagi mahasiswa unggul untuk lanjut S2

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Pelaksanaan tracer study secara berkala pada Triwulan Keempat untuk memantau status pekerjaan, masa tunggu, kesesuaian bidang kompetensi, dan penyerapan lulusan di dunia kerja, didukung pembentukan tim khusus, pemutakhiran database alumni dan perusahaan mitra, serta sosialisasi dan evaluasi rutin.
- Penyelenggaraan program pengembangan karier dan kesiapan kerja bagi mahasiswa tingkat akhir melalui pembekalan karier, pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara, career coaching, dan pengembangan layanan kewirausahaan.
- Perluasan jejaring kerja dan penempatan kerja melalui penyebaran informasi lowongan kerja secara rutin, penyelenggaraan Job Fair atau Campus Hiring, serta penguatan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan institusi pelayanan kesehatan.
- Penguatan kompetensi dan sertifikasi profesi lulusan serta peningkatan kesempatan magang untuk mendukung transisi lulusan ke dunia kerja.
- Karakteristik khusus lulusan Sarjana Kedokteran Gigi (S1) yang secara umum melanjutkan studi ke jenjang Profesi Dokter Gigi (drg).

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Rendahnya tingkat respons alumni, data kontak yang tidak aktif, dan belum adanya kewajiban pelaporan menyebabkan data penyerapan lulusan serta status pekerjaan belum sepenuhnya tercatat, terpetakan, atau terdokumentasi dengan baik.
- Pembaruan data privasi, kemutakhiran database, dan pelacakan status pekerjaan lulusan belum sepenuhnya terintegrasi secara optimal.
- Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri atau dunia kerja masih perlu ditingkatkan untuk mengatasi kesenjangan yang ada.
- Akses lulusan terhadap informasi dan peluang kerja melalui jejaring kemitraan serta jejaring rekrutmen kerja masih terbatas di tengah persaingan pasar kerja yang semakin tinggi.
- Pemanfaatan hasil tracer study sebagai dasar evaluasi kurikulum dan strategi peningkatan daya

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

saing lulusan belum optimal.
- Sebagian besar alumni S1 Farmasi rata-rata melanjutkan studi ke profesi apoteker.
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyerapan lulusan terus diupayakan secara berkala melalui tracer study pada seluruh program studi, disertai koordinasi untuk memperoleh informasi status pekerjaan, masa tunggu, dan kesesuaian bidang kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

- Penguatan dan optimalisasi pelaksanaan tracer study melalui pemutakhiran basis data lulusan, integrasi administrasi kelulusan, komunikasi intensif, pendekatan langsung, serta pelaporan berkala.
- Perluasan kerja sama dan kemitraan strategis dengan dunia usaha, industri, rumah sakit, dinas kesehatan, lembaga pemerintah, dan sektor swasta untuk memperluas peluang kerja.
- Penyelenggaraan pelatihan kesiapan kerja, sertifikasi kompetensi, *soft skills*, pelatihan penulisan CV, wawancara, serta *digital skill* bekerja sama dengan IKA.
- Pengembangan program magang, kewirausahaan, dan program berbasis kebutuhan dunia kerja.
- Optimalisasi layanan pusat karier melalui penyebaran informasi lowongan pekerjaan, *career coaching*, workshop, dan seminar karier.
- Penyelenggaraan *job fair* dan *campus hiring* secara berkala bersama perusahaan mitra.
- Evaluasi efektivitas pelatihan melalui survei peserta dan monitoring capaian pekerjaan lulusan.

[S 1] Talenta
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai event nasional dan internasional
2. Pembinaan bakat dan minat melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM)
3. Fasilitasi informasi dan pendampingan untuk mengikuti lomba nasional
4. Memberikan penghargaan dan apresiasi kepada mahasiswa berprestasiTracing Data mahasiswa dan data di bidang akademik dan kemahasiswaan, serta Data Direktorat Kemahasiswaan Unhas
5. Pelaksanaan kegiatan lomba skala nasional dan internasional
6. Pendampingan partisipasi mahasiswa dalam program MBKM dan kegiatan lainnya
7. Pelatihan soft skill seperti leadership, komunikasi, dan teamwork
8. Melakukan koordinasi dengan POKJA PKM Universitas

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Fasilitas dan pendampingan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi seperti magang, pertukaran mahasiswa, KKN tematik, penelitian, proyek sosial, kewirausahaan, serta kompetisi akademik dan nonakademik.
- Persentase mahasiswa Program Sarjana yang berkegiatan atau berprestasi di luar program studi mencapai 12,80% dari target 40%.
- Pelaksanaan fasilitasi informasi, pendampingan lomba minimal tingkat nasional, serta desain dan pelaksanaan kegiatan lomba skala nasional dan internasional.
- Pemberian penghargaan, insentif, dan apresiasi atas ragam prestasi bagi mahasiswa, dengan tercatat 89 mahasiswa S1 yang telah meraih berbagai prestasi di luar program studi.
- Kerjasama dengan berbagai institusi meliputi Laboratorium Kesehatan, PMI, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Kementerian Sosial, Prodia, serta beberapa klinik kesehatan.
- Pelaksanaan pembinaan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kompetisi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pendampingan PKM, program kewirausahaan, penguatan organisasi

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

kemahasiswaan, serta dukungan pembiayaan.
- Pelaksanaan pemantauan, pendataan, dan koordinasi dengan program studi untuk mendokumentasikan mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi serta meraih prestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Dokumentasi dan pelaporan prestasi mahasiswa belum optimal akibat bukti dukung yang belum terkumpul, masih bergantung pada inisiatif mahasiswa, serta belum terlaporkan secara maksimal ke PDDikti.
- Rekognisi kegiatan mahasiswa di luar program studi ke dalam SKS belum berjalan secara optimal.
- Minat, kesiapan, informasi, dan pendampingan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi masih belum optimal dan belum terstruktur.
- Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi dan program eksternal masih rendah, belum merata dan masih terfokus pada mahasiswa tertentu, serta terkendala keterbatasan informasi dan pendanaan.
- Pembinaan, fasilitasi, serta peningkatan partisipasi dan capaian prestasi mahasiswa di luar program studi masih perlu ditingkatkan.
- Data realisasi sementara belum sepenuhnya menggambarkan seluruh aktivitas dan prestasi mahasiswa Fakultas Vokasi karena sebagian belum terdokumentasi dan terlaporkan dengan bukti yang valid.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

- Pengumpulan dan pelaporan data kegiatan serta prestasi mahasiswa dilakukan secara rutin, terpusat, dan dipercepat melalui koordinasi dengan program studi, organisasi kemahasiswaan, serta integrasi dengan PDDikti dan Direktorat Kemahasiswaan Unhas.
- Fakultas dan program studi memperkuat sosialisasi, fasilitasi, serta kebijakan konversi dan rekognisi SKS untuk kegiatan serta prestasi mahasiswa di luar program studi.
- Perluasan kerja sama dengan mitra eksternal dilakukan untuk memfasilitasi tempat magang guna pemenuhan capaian MKPK.
- Pemetaan talent dan identifikasi minat mahasiswa dilakukan sejak mahasiswa baru, disertai peningkatan alokasi sumber daya untuk kegiatan kemahasiswaan.
- Penyusunan program pembinaan, pelatihan, simulasi, serta pengembangan sistem informasi terpusat disiapkan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa mengikuti berbagai kompetisi.
- Pembentukan tim pendamping atau mentor dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam pemilihan lomba, penyusunan proposal, persiapan administrasi, dan pengembangan karya.
- Fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan luar prodi dan penghimpunan bukti prestasi dilakukan secara terpusat sebagai dasar evaluasi capaian indikator kinerja fakultas.

[S 2] Inovasi
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Workshop Penulisan Ilmiah Internasional melalui pelatihan academic writing, peer-review response, dan etika publikasi dengan kolaborasi Writing Center universitas dan dosen berpengalaman
2. Penguatan Institusional melalui MoU dan Aktivasi Kerja Sama dengan institusi mitra perguruan tinggi luar negeri
3. Pembentukan tim "International Recognition Task Force" untuk memantau peluang dan mendampingi dosen dalam proses aplikasi

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

4. Pelaporan progres bulanan ke pimpinan fakultas
5. Pelaksanaan Workshop Intensif "From Local to Global" untuk menyusun proposal kolaborasi dan aplikasi award

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Fakultas mendorong dosen memperoleh rekognisi internasional melalui peran sebagai keynote speaker, reviewer/editor jurnal internasional, visiting lecturer/researcher, anggota asosiasi profesi internasional, serta penerima penghargaan atau hibah.
- Dilakukan pemetaan dan inventarisasi dosen berpotensi atau yang sudah memperoleh rekognisi internasional (Visiting Professor, Keynote Speaker, Editor/Reviewer Scopus/WoS, anggota asosiasi internasional).
- Fasilitasi partisipasi dosen meliputi insentif bagi keynote speaker, dukungan keanggotaan asosiasi global, serta koordinasi untuk kolaborasi riset internasional.
- Pencapaian: 21 dosen dari 121 dosen Fakultas Kesehatan Gigi (FKG) Unhas telah memperoleh rekognisi internasional.
- Penguatan publikasi ilmiah bereputasi, kolaborasi penelitian internasional, dan peran dosen sebagai reviewer/editor jurnal internasional.
- Pengembangan mobilitas akademik melalui program visiting scholar/professor, pembicara undangan pada forum internasional, serta keterlibatan dalam proyek atau organisasi internasional.
- Verifikasi data dan pelaporan capaian rekognisi internasional secara berkala.

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Rekognisi internasional dosen belum seluruhnya dilaporkan; bukti (surat undangan, sertifikat, surat penugasan) belum terkumpul dan input ke sistem masih tidak tertib.
- Kesempatan dosen terlibat dalam kegiatan internasional terbatas akibat jejaring, pendanaan, dan beban tridharma.
- Banyak dosen tidak bersedia menerima permintaan review jurnal, mengurangi peran sebagai reviewer/editor.
- Jumlah dosen dengan rekognisi internasional masih jauh dari target dan belum merata antar dosen.
- Dokumentasi bukti rekognisi tersebar dan belum terintegrasi dalam sistem fakultas/unit.
- Pengisian data rekognisi pada sistem informasi internal belum tertib, menghambat validasi.
- Capaian indikator rekognisi internasional hingga Triwulan III belum tercapai, menunjukkan perlunya perluasan jejaring, pendanaan, dan peningkatan dokumentasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

- Pendataan rekognisi dosen dilakukan secara berkala melalui koordinasi departemen dan program studi, dengan sistem repository terpusat untuk mengumpulkan bukti secara real-time.
- Pemetaan dosen potensial berdasarkan bidang keahlian, jejaring kolaborasi, serta penyusunan peta jalan dengan target tahunan dan alokasi anggaran prioritas.
- Memperluas jejaring internasional dengan kerja sama universitas/lembaga asing, mendorong dosen menjadi reviewer, editor, pembicara, serta pengurus organisasi ilmiah internasional.
- Fasilitasi partisipasi dosen dalam konferensi, kegiatan akademik internasional, dan program mentoring bagi dosen muda untuk memperluas jejaring akademik.
- Sosialisasi melalui edaran berkala, penyederhanaan input portofolio, serta penambahan reward pada RKAT 2027 bagi dosen yang memperoleh rekognisi internasional.
- Dukungan pendanaan khusus untuk kegiatan akademik di luar negeri.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Monitoring dan validasi capaian IKK secara periodik melalui departemen terkait.

[S 2] Inovasi
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Dilakukan beberapa kegiatan untuk mencapai target kerja sama strategis dengan mitra eksternal, termasuk pelaksanaan program kolaboratif dan pengembangan luaran bersama. Beberapa hasil yang telah dicapai antara lain:

1. Pelaksanaan penjajakan kerjasama dengan mitra potensial
2. Pengembangan skema insentif untuk luaran kerja sama dan evaluasi tahunan efektivitas kerja sama
3. Pelaksanaan workshop penulisan proposal kolaborasi industri, klinik hilirisasi dan komersialisasi riset, dan pembentukan Tim Task Force Kerja Sama Industri
4. Hasil kerja sama yang telah dicapai, antara lain:
    - Publikasi Bersama
    - HKI
    - Magang
    - Pengabdian
    - Program Hirilisasi Riset

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Penyelenggaraan dan penguatan kerja sama tridharma serta hilirisasi riset dengan industri, start-up, instansi pemerintah, dan lembaga lain melalui MoU, PKS, IA, serta program matching fund.
- Implementasi kerja sama dalam bentuk penelitian bersama, pengabdian masyarakat, magang mahasiswa, praktisi mengajar, pelatihan, sertifikasi, pemanfaatan fasilitas, dan pengembangan produk inovasi.
- Pengembangan program kolaborasi strategis secara spesifik dengan industri kelautan dan perikanan, serta koordinasi dengan program studi untuk pemantauan kerja sama di Fakultas Vokasi.
- Pengelolaan manajemen kerja sama yang mencakup penugasan PIC, evaluasi MoU/MoA, kontrak berbasis output (KPI), dokumentasi, pelaporan, dan pemutakhiran database luaran saat ini mencapai 3 persen.
- Upaya pencarian mitra strategis dan branding bagi dosen yang memiliki produk siap hilirisasi serta kemampuan profesi tertentu.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan seluruh program kolaborasi menghasilkan luaran yang konkret dan terukur.

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Capaian kerja sama belum mencapai target karena banyak kegiatan yang belum ditindaklanjuti dengan implementasi, belum menghasilkan luaran terukur sesuai IKU, serta masih ada realisasi yang baru akan didata pada triwulan ke-IV.
- Lemahnya dokumentasi dan pelaporan, di mana bukti dukung seperti laporan kegiatan, dokumen IA, dan produk kerja sama belum seluruhnya diunggah ke dalam sistem.
- Kurangnya pemantauan pelaksanaan kerja sama oleh unit dan program studi secara berkala.
- Kolaborasi industri belum merata dan masih terfokus pada beberapa dosen Sekolah Pascasarjana (SPs) saja.
- Terdapat kendala mendasar dalam pelaksanaan meliputi ketidaksesuaian kebutuhan antara

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

akademik dan mitra, keterbatasan sumber daya serta pendanaan dan fasilitas pendukung, perbedaan budaya kerja, serta rendahnya keberlanjutan implementasi.
- Hilirisasi hasil penelitian masih perlu ditingkatkan agar menghasilkan luaran konkret yang berkelanjutan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

- Melakukan inventarisasi, pemetaan, dan evaluasi seluruh dokumen kerja sama aktif beserta identifikasi luaran untuk memastikan implementasi dan pencapaian target yang jelas bersama mitra.
- Meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan penyusunan program kerja bersama dengan mitra, program studi, serta unit terkait untuk mempercepat realisasi kegiatan dan luaran.
- Mengoptimalkan dokumentasi, publikasi, pengelolaan database, dan sistem monitoring berkala terhadap bukti dukung serta laporan hasil kerja sama.
- Memperkuat *engagement* akademisi di daerah, meningkatkan penyerapan mahasiswa sebagai penghubung mitra, dan melibatkan pendamping UMKM untuk pengembangan *start-up*.
- Mengembangkan jejaring mitra strategis yang relevan melalui perencanaan berbasis *output* dan integrasi dengan Tridharma.
- Memberikan pendampingan penyusunan proposal hibah, penulisan manuskrip, serta submit publikasi.
- Memberikan insentif dan *reward* kepada dosen berdasarkan *joint research*, *joint publication*, sitasi jurnal, serta jumlah publikasi terbanyak di Scopus.

[S 2] Inovasi
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Beberapa kegiatan dilakukan, antara lain:

1. Setiap dosen wajib menghasilkan minimal 1 artikel
2. Program mentoring (dosen senior membina dosen muda)
3. Berkolaborasi dengan visiting professor untuk joint publication
4. Monitoring data Publikasi dan Evaluasi secara Berkala
5. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional
6. Workshop strategi publikasi pada jurnal Q1
7. Pendampingan oleh mentor atau peneliti senior
8. Penyediaan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikelnya pada jurnal Top Tier
9. Pelatihan strategi publish di Q1/Q2 Top Tier
10. Penguatan publikasi ilmiah melalui peningkatan kapasitas penulisan tingkat lanjut
11. Pendampingan intensif hingga proses publikasi
12. Penguatan kolaborasi riset internasional
13. Fasilitasi akses jurnal bereputasi Q1/Q2
14. Dukungan proofreading dan editing bahasa Inggris akademik
15. Pemberian insentif publikasi Top Tier

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Pemberian insentif khusus dan dukungan finansial untuk dosen yang berhasil menerbitkan artikel di jurnal internasional Top Tier (CitedScore Scopus di atas 90%).
- Optimalisasi peran Tim Riset Perguruan Tinggi (TRG), dosen dengan mitra internasional, serta penguatan kolaborasi riset global.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Pelaksanaan monitoring secara berkala terhadap Author ID Scopus atau WoS bagi dosen tetap, dosen homebase, serta publikasi mahasiswa pascasarjana.
- Penyediaan fasilitas klinik artikel, proofreading, editing bahasa Inggris akademik, serta peningkatan kapasitas penulisan tingkat lanjut.
- Pemberlakuan target publikasi per fakultas melalui pemetaan manuskrip potensial dan penetapan jurnal sasaran bereputasi tinggi Q1/Q2.
- Pelaksanaan sosialisasi daftar jurnal ilmiah berkategori Top Tier dengan persentil tinggi atau faktor dampak besar.
- Penyelenggaraan workshop publikasi internasional dan pendampingan intensif hingga proses publikasi untuk penguatan penelitian unggulan.

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Publikasi top tier belum muncul meski telah di-upload 10 artikel; persentase sudah mencapai target namun masih berubah-ubah.
- Standar metodologi riset internal belum seketat standar editor jurnal top tier, menyulitkan pencapaian publikasi.
- Kurangnya jurnal spesifik bidang, ketidaksesuaian scope artikel, dan persaingan tinggi (acceptance <10%) menjadi penghalang.
- Proses review yang sangat ketat menuntut metodologi, analisis, dan kebaruan yang tinggi, sehingga tingkat penolakan tinggi.
- Kendala bahasa Inggris akademik, kurangnya pengalaman publikasi, dan terbatasnya kolaborasi riset internasional mengurangi kualitas manuskrip.
- Penelitian membutuhkan dana besar, namun keterbatasan pendanaan menghambat kebaruan dan kualitas penelitian.
- Diperlukan pendampingan penulisan serta pemilihan jurnal yang tepat untuk meningkatkan proporsi publikasi pada jurnal top tier.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

- Meningkatkan kualitas publikasi dan perbaikan sistem E-kinerja Unhas, serta mengusulkan insentif menjadi kebijakan di Sekolah Pascasarjana.
- Melanjutkan workshop penulisan, pendampingan intensif hingga Q1/Q2, pembaruan author ID secara berkala, dan evaluasi *reviewer feedback*.
- Menargetkan jurnal alternatif yang lebih spesifik/regional bereputasi dengan *impact factor* menengah atau terindeks Scopus/ISI melalui strategi bertahap.
- Melibatkan penulis senior, kolaborator internasional, dan *reviewer* internasional sebagai mentor untuk meningkatkan kredibilitas dan dampak global.
- Meluncurkan Program Bootcamp Menulis khusus jurnal *Top Tier*, menyusun *roadmap* publikasi, dan mewajibkan skema hibah internal menyasar jurnal *Top Tier*.
- Memetakan naskah potensial, melakukan audit publikasi, menetapkan *baseline* per departemen, serta memfasilitasi *proofreading* dan editing profesional.
- Memperkuat pendanaan penelitian, memperluas kolaborasi internasional strategis, memberikan insentif berbasis kualitas, serta melakukan monitoring dan evaluasi capaian secara berkala.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kegiatan untuk mencapai target SDG adalah sebagai berikut:

1. SDG1: Pendampingan UMKM berbasis riset
2. SDG4: Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri
3. SDG8: Program magang industri
4. SDG9: Kolaborasi riset dengan industri
5. SDG17: Pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi
6. Mengembangkan kurikulum yang berfokus pada SDGS
7. Melakukan penelitian yang terkait dengan SDGS
8. Mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan SDGS

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan, dan KKN tematik untuk pengentasan kemiskinan (SDG 1) serta peningkatan ketahanan pangan (SDG 2).
- Pendidikan, pelatihan peternak, implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), pelatihan dosen, workshop, dan pengembangan kurikulum untuk pendidikan berkualitas (SDG 4).
- Pelaksanaan penelitian, hilirisasi inovasi teknologi, dan pengembangan infrastruktur guna mendukung industri, inovasi, dan infrastruktur (SDG 9).
- Pelaksanaan riset dan pengabdian terkait infrastruktur, lingkungan, kebencanaan, serta pembangunan berkelanjutan untuk kota dan permukiman berkelanjutan (SDG 11).
- Integrasi program pada energi bersih (SDG 7), aksi iklim (SDG 13), perdamaian dan kelembagaan (SDG 16), konsumsi dan produksi bertanggung jawab (SDG 12), serta ekosistem daratan dan lautan (SDG 14 & 15).
- Penguatan kemitraan strategis dan kerja sama dengan perguruan tinggi, pemerintah, serta industri (SDG 17) dengan capaian saat ini sekitar 19,72%.
- Penyusunan basis data, integrasi SDGs dalam RPS, kurikulum, dan tridharma perguruan tinggi, *tagging* penelitian, pendampingan bukti dukung, serta pelaporan kegiatan fakultas/unit.

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Realisasi capaian SDGs masih sangat rendah (11,48% dari target 80%) meskipun kegiatan tridharma yang relevan sebenarnya sudah banyak dilakukan.
- Kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan kerja sama belum sepenuhnya dipetakan, ditandai (tagging), serta diintegrasikan ke dalam kategori dan indikator SDGs.
- Dokumentasi, kelengkapan bukti dukung (evidence), dan pelaporan keterlibatan dosen maupun unit masih tersebar, belum terdokumentasi dengan baik, dan terlambat disampaikan dari beberapa program studi.
- Pemahaman pelaksana kegiatan dan unit/prodi mengenai pelaporan berbasis SDGs serta keterkaitannya dengan target indikator masih belum merata.
- Belum terdapat mekanisme monitoring, sinergi lintas unit, dan database terintegrasi untuk mengukur serta mengevaluasi kontribusi FTUH terhadap masing-masing SDG.
- Pelaporan masih cenderung berorientasi pada jumlah kegiatan dan belum sepenuhnya menggambarkan dampak nyata serta kontribusi terhadap target SDGs.
- Tantangan lain meliputi keberlanjutan program, keterbatasan pendanaan, pemanfaatan teknologi, serta monitoring luaran kerja sama.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Melakukan pemetaan (mapping), integrasi, dan pelabelan/tagging seluruh kegiatan Tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) serta program kerja unit ke dalam SDGs yang relevan, dengan fokus pada SDG 1, SDG 4, SDG 17, serta SDG unggulan.
- Mewajibkan pencantuman SDGs pada setiap proposal, laporan kegiatan, serta sistem informasi penelitian.
- Menyusun database/repository evidence, dashboard khusus, dan laporan kontribusi SDGs fakultas atau institusi secara terpusat.
- Melakukan sosialisasi indikator penilaian dan pelaporan kegiatan berbasis SDGs kepada dosen dan program studi.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi program, keluaran, dan dampaknya, serta melakukan evaluasi keterlibatan program studi dan unit kerja.
- Menyiapkan alokasi dana pendukung kegiatan SDGs.
- Memperkuat tata kelola, peningkatan kapasitas SDM, digitalisasi sistem, serta memperluas kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, masyarakat, dan mitra internasional.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target meliputi penguatan kapasitas individu, mentoring, dan fasilitasi jejaring. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah:

1. Pelatihan teknik penyusunan policy brief, analisis dampak regulasi, dan strategi advokasi kebijakan
2. Mentoring keterlibatan kebijakan melalui pendampingan dan diskusi untuk membedah isu strategis dan merancang rekomendasi berbasis bukti
3. Fasilitasi jejaring dengan pembuat kebijakan melalui MoU, nota kesepahaman, dan undangan dosen sebagai nara sumber dalam FGD penyusunan Perda dan kebijakan teknis kesehatan

Departemen akan mencapai target dengan melakukan beberapa langkah, yaitu:

1. Membuat database dosen sesuai bidang keahlian untuk penugasan kebijakan
2. Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pemerintah dan stakeholder terkait
3. Mendorong partisipasi aktif dosen melalui sosialisasi dan penugasan institusional

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Fakultas mendorong dan memetakan keterlibatan dosen serta peneliti sebagai tenaga ahli, narasumber, tim penyusun, pokja, maupun pemberi rekomendasi dalam perumusan kebijakan di tingkat nasional, daerah, dan industri melalui penyusunan naskah akademik, raperda, dokumen perencanaan, kajian, dan policy brief.
- Upaya pencapaian target dilakukan melalui penguatan realisasi kerja sama, perluasan kemitraan strategis, pemantauan, evaluasi, koordinasi program studi, serta pendataan dan dokumentasi kontribusi keilmuan secara lebih detail di berbagai fakultas seperti FISIP, Teknik, Hukum, FIKP, dan Vokasi.
- Capaian kinerja keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan tercatat berada di sekitar 0,83%.
- Dr. Muhammad Ilham Arisaputra, S.H., M.Kn. dan Dr. Zulkifli Aspan, S.H., M.H. terlibat dalam penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
- Ismail Alrip, S.H., M.Kn. terlibat sebagai Tim Pelaksana Swakelola Perancangan Teknis Survei Investigasi Dan Desain (SID) Optimasi Lahan Non Rawa Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2026.
- Sejumlah dosen dan profesor hukum berperan sebagai Saksi Ahli serta terlibat dalam penyusunan Rancangan Perda Kota Makassar tentang Pengelolaan Pasar Rakyat dan Penanggulangan HIV/AIDS

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

serta IMS.
- Kegiatan pendataan dan penugasan pakar ini bertujuan untuk memenuhi target kinerja fakultas dalam memberikan kontribusi nyata terhadap kebijakan pemerintah dan industri.

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Capaian indikator masih mendekati target (realisasi di bawah 18,75%), terkendala pada dokumentasi, surat keputusan, surat penugasan, serta belum terintegrasinya sistem pencatatan dan verifikasi bukti capaian.
- Keterlibatan dosen masih bersifat informal, ad-hoc, personal, dan bergantung pada undangan perorangan atau jejaring individu tertentu, belum melalui kerja sama kelembagaan yang terencana.
- Penyebaran pelibatan SDM belum merata dan masih terpusat pada dosen tertentu, serta informasi mengenai peluang penyusunan kebijakan belum terdistribusi secara optimal.
- Kerja sama kelembagaan belum didetailkan pada peluang pelibatan dosen dan akses kerja sama dengan sektor industri makro masih terbatas.
- Penugasan dan dokumentasi kontribusi dosen pasca kegiatan masih terbatas, belum lengkap, dan belum terbarui.
- Belum optimalnya pemetaan dan dokumentasi kepakaran dosen, serta hilirisasi hasil penelitian menjadi rekomendasi kebijakan.
- Perluasan jejaring kerja sama dengan pemerintah, pemerintah daerah, lembaga terkait, dan dunia industri diperlukan untuk meningkatkan peluang, kompetensi, rekam jejak, serta akses forum bagi dosen dan peneliti.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

- Memperluas jejaring kerja sama strategis dengan kementerian, pemerintah daerah, organisasi profesi, rumah sakit, dan mitra industri melalui forum diskusi terfokus (FGD) serta penandatanganan kesepakatan yang lebih luas.
- Melakukan pemetaan, inventarisasi, dan penyusunan database dosen serta peneliti potensial sesuai dengan bidang kepakaran dan keahlian masing-masing.
- Mendorong, memfasilitasi, dan menugaskan secara institusional dosen untuk berperan aktif sebagai narasumber, tenaga ahli, anggota tim penyusun kebijakan, maupun kontributor kajian berbasis hasil penelitian.
- Mengembangkan hasil penelitian menjadi rekomendasi kebijakan dan policy brief untuk disampaikan kepada pembuat kebijakan.
- Memperkuat sistem pendataan, dokumentasi, dan monitoring berkala, termasuk mewajibkan pelaporan dokumen legal seperti SK, surat tugas, atau kontrak bagi dosen yang menjadi konsultan atau tim ahli melalui koordinasi dengan departemen dan program studi.
- Melakukan evaluasi capaian indikator secara berkala demi memastikan target pada akhir periode dapat terpenuhi.

[S 4] Tata kelola berintegritas
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Penyusunan Naskah Akademik
2. Kerja sama dengan instansi dan pemerintahan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

3. Pengembangan dana operasional dan dana pengembangan untuk mahasiswa S2 dan S3
4. Pengembangan unit usaha seperti pelatihan profesional, laboratorium jasa, dan pusat konsultasi
5. Pemberlakuan fleksibilitas kebijakan regulasi pengelolaan pendapatan mandiri

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Penggalian sumber pendapatan di luar UKT dilakukan melalui pemanfaatan aset dan fasilitas fakultas (laboratorium, kebun percobaan, ruang pertemuan, *close house*), penyediaan layanan jasa analisis, pengujian, konsultansi, pelatihan, dan sertifikasi.
- Pengembangan unit usaha, hilirisasi hasil penelitian, monetisasi paten, serta pemanfaatan hasil inovasi dan riset kolaboratif bersama industri maupun pemerintah.
- Identifikasi, pemetaan, monitoring, verifikasi, serta penguatan pencatatan dan pelaporan pendapatan non-pendidikan/UKT secara berkala melalui koordinasi dengan unit terkait.
- Perluasan kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, dan mitra eksternal termasuk BRMPT UAT, LCDI ITF, Charoen Pokphand, dan Japfa Comfeed untuk mendukung kemandirian finansial fakultas.
- Perolehan total pendapatan sebesar Rp7.015.870.000 yang bersumber dari Naskah Akademik (Rp51.000.000), Workshop Jurnal (Rp240.000.000), sumbangan pembangunan Gedung Justice Tower dari Ketua Umum Peradi Profesional (Rp2.000.000.000), UKBH (Rp8.820.000), Pengadaan Jasa SID Optimasi Lahan Non Rawa di Sulawesi Selatan (Rp4.675.750.000), dan Departemen Acara (Rp40.300.000).

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Kendala pelaporan dan sistem: Realisasi pendapatan non-pendidikan triwulan ini belum dapat dilaporkan karena proses rekapitulasi dan verifikasi masih berlangsung, pencatatan belum terintegrasi, rekapitulasi masih terpusat di tingkat universitas, serta nilai capaian pada sistem masih berupa nominal yang perlu disesuaikan dengan formulasi persentase terhadap total pendapatan.
- Optimalisasi potensi dan diversifikasi pendapatan: Pendapatan non-pendidikan dan UKT belum optimal serta kontribusinya masih perlu ditingkatkan melalui pengembangan kerja sama, jasa layanan, laboratorium, pelatihan, konsultansi, pemanfaatan fasilitas dan aset fakultas, hilirisasi hasil penelitian, serta kepakaran dosen.
- Penguatan kerja sama dan layanan profesional: Kerja sama yang berpotensi menghasilkan pendapatan belum optimal dan belum merata pada seluruh unit kerja, promosi layanan eksternal masih terbatas, sebagian kegiatan kerja sama dilakukan langsung oleh dosen sehingga sulit ditelusuri, dan belum seluruh unit memiliki target pendapatan non-pendidikan yang terukur.
- Integrasi pelaporan unit: Aktivitas seperti konsultansi, pelatihan, kerja sama riset, dan hilirisasi belum memiliki mekanisme pelaporan yang terintegrasi di tingkat Sekolah Pascasarjana.
- Pengelolaan kerja sama non-RKAT: Pendapatan kerja sama tertentu secara keuangan tidak masuk dalam RKAT Fakultas, namun benefitnya diperoleh langsung seperti pengembangan ayam Alope Unhas, lokasi pengelolaan sampah organik terpadu untuk maggot, dan *teaching farm close house*.
- Penguatan monitoring dan koordinasi: Monitoring realisasi pendapatan dan koordinasi pelaporan antarunit perlu diperkuat untuk memastikan konsistensi data, serta sistem pemetaan dan monitoring pendapatan perlu ditingkatkan.
- Pencapaian dan keberlanjutan target: Realisasi pendapatan non-pendidikan/UKT telah melampaui target hingga Triwulan III sehingga diperlukan upaya untuk menjaga konsistensi melalui identifikasi dan pengembangan potensi pendapatan dari masing-masing program studi dan unit kerja secara terstruktur.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Koordinasi intensif dengan bagian keuangan untuk rekapitulasi, rekonsiliasi, dan alur pencatatan pendapatan non-pendidikan yang terintegrasi, termasuk penetapan penanggung jawab dan penyusunan laporan realisasi secara periodik.
- Pengembangan unit layanan atau pusat konsultansi multidisiplin serta sistem pelaporan berkala bagi dosen dan program studi terkait kegiatan konsultansi, pelatihan, riset, dan hilirisasi inovasi.
- Identifikasi dan pemetaan potensi pendapatan non-UKT (pelatihan, kerja sama, konsultasi) serta optimalisasi pemanfaatan aset, fasilitas laboratorium, dan layanan berbasis kompetensi.
- Perluasan kerja sama strategis dengan mitra eksternal/industri, pemerintah, serta institusi khusus seperti BRMP untuk meningkatkan peluang pendapatan.
- Monitoring dan evaluasi realisasi pendapatan secara berkala guna memastikan pencapaian target kontribusi pendapatan non-pendidikan sebesar 12%.
- Penyusunan mekanisme pencatatan dan pelaporan terintegrasi yang akurat serta tepat waktu, mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan fakultas.

[S 4] Tata kelola berintegritas
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Pengisian LKE pada Inspirasi Dikti bertujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut kegiatan tersebut:

1. Pengisian LKE dilakukan secara online melalui platform Inspirasi Dikti
2. Proses pengisian LKE memerlukan data dan informasi yang akurat dan lengkap
3. Pengisian LKE harus dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
4. Mengembangkan strategi sosialisasi yang efektif dan menyeluruh
5. Mengidentifikasi target sasaran sosialisasi, seperti masyarakat, lembaga, dan organisasi terkait
6. Menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, brosur, poster, dan pertemuan masyarakat
7. Mengembangkan materi sosialisasi yang jelas, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
8. Mengadakan kegiatan sosialisasi yang terstruktur dan berkelanjutan
9. Mengevaluasi dan memantau hasil sosialisasi untuk memastikan bahwa target sasaran telah tercapai

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Melaksanakan pembangunan Zona Integritas melalui 6 area perubahan, penguatan tata kelola, dan komitmen pimpinan serta pegawai.
- Melakukan sosialisasi rutin terkait pembangunan Zona Integritas, budaya kerja berintegritas, dan anti gratifikasi kepada seluruh sivitas akademika.
- Meningkatkan dan mendigitalisasi fasilitas pelayanan akademik serta administrasi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- Menyusun, memenuhi, dan menata dokumen pendukung serta bukti dukung Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dengan capaian nilai 96,4 dan input aplikasi mencapai 100%.
- Melaksanakan persiapan audit ISO SMT 2026 termasuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) beserta pemetaan risiko penyuapan.
- Mengikuti program WBK dan WBBM yang diselenggarakan oleh universitas dan meraih penghargaan sebagai salah satu fakultas terbaik di Unhas.
- Melakukan penginputan Survey Inspirasi Periode III serta monitoring, evaluasi, dan penguatan kinerja secara berkala.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Komitmen dan budaya integritas belum merata serta internalisasi pencegahan korupsi dan konflik kepentingan masih perlu diperkuat di seluruh unit kerja.
- Keterbatasan aplikasi teknologi mandiri, belum meratanya digitalisasi dan standardisasi layanan, serta perlunya peningkatan inovasi pelayanan publik.
- SOP belum diperbarui serta belum diterapkan secara konsisten, didukung beban kerja yang tidak merata dan kompetensi pegawai yang belum sesuai kebutuhan layanan digital.
- Kelengkapan, kualitas, validitas, dan keseragaman dokumen eviden atau bukti dukung Zona Integritas antarbidang masih perlu ditingkatkan dan dilengkapi.
- Dokumentasi kegiatan, data kinerja, dan evidence masih tersebar di masing-masing unit serta belum sepenuhnya terdokumentasi sebagai siklus kegiatan–evaluasi–tindak lanjut.
- Pengendalian risiko, sistem pengaduan, pemahaman standar pelayanan oleh petugas, serta monitoring progres pemenuhan indikator ZI belum optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

- Pengembangan inovasi layanan digital, aplikasi berbasis teknologi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik yang transparan serta akuntabel.
- Kelengkapan, penyempurnaan, pemutakhiran, dan penyimpanan terpusat dokumen eviden serta LKE pada setiap area perubahan Zona Integritas (ZI/WBK/WBBM).
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi berkala, dan tindak lanjut rekomendasi untuk indikator yang belum terpenuhi serta hasil *Risk Register*.
- Peningkatan sosialisasi, internalisasi ZI, budaya integritas, antikorupsi, dan pengendalian gratifikasi secara berkala bagi seluruh sivitas akademika.
- Penguatan komitmen pimpinan dan pegawai serta koordinasi tim pembangunan Zona Integritas.
- Review, penyempurnaan, dan peninjauan SOP serta standar pelayanan minimal setahun sekali yang terintegrasi dengan program kerja dan anggaran.
- Pelaksanaan pelatihan layanan prima, teknologi informasi, pengelolaan administrasi, penyediaan kanal pengaduan responsif, serta survei kepuasan pengguna.

[S 4] Tata kelola berintegritas
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Optimalisasi penerapan sistem informasi keuangan terintegrasi dan memberikan cut-off pelaporan secara tegas.
2. Menyelaraskan kebijakan akuntansi dan menetapkan kalender pelaporan (jadwal cut-off tutup buku) yang seragam antara Unhas dengan seluruh entitas anak perusahaan.
3. Melakukan pra-audit secara berkala oleh SPI guna memastikan Laporan Keuangan 2026 telah memenuhi standar kepatuhan akuntansi sebelum diaudit oleh auditor eksternal

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Melakukan penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan

Kendala/Permasalahan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Proses pengumpulan pelaporan dari tingkat fakultas dan unit kerja sering kali terhambat.
- Terdapat kompleksitas tinggi di mana laporan keuangan Unhas sebagai entitas induk (PTN-BH) harus dikonsolidasikan dengan laporan keuangan dari seluruh entitas anak perusahaannya.
- Terdapat tantangan berupa perbedaan sistem pencatatan, standar pelaporan, atau keterlambatan rekonsiliasi data dari anak perusahaan, yang berpotensi memperlambat penyelesaian laporan keuangan terintegrasi tahun 2026 (yang baru akan diaudit pada tahun 2027).

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

- Optimalisasi penerapan sistem informasi keuangan terintegrasi dan memberikan cut-off pelaporan secara tegas.
- Menyelaraskan kebijakan akuntansi dan menetapkan kalender pelaporan (jadwal cut-off tutup buku) yang seragam antara Unhas dengan seluruh entitas anak perusahaan.
- Melakukan pra-audit secara berkala oleh SPI guna memastikan Laporan Keuangan 2026 telah memenuhi standar kepatuhan akuntansi sebelum diaudit oleh auditor eksternal pada tahun 2027, sehingga Universitas Hasanuddin dapat terus mempertahankan opini WTP secara berturut-turut.

[S 4] Tata kelola berintegritas
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan kegiatan pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi yang melibatkan unsur pimpinan per tri wulan
2. Melengkapi dokumen Pendukung SAKIP tahun 2026
3. Melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Mandiri (LKE Mandiri) SAKIP Tahun 2026
4. Evaluasi oleh Tim APIP Kementerian
5. Masa sanggah Evaluasi SAKIP

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

1. Mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan SAKIP
2. Menganalisa kualitas dokumen pendukung SAKIP
3. Melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi yang melibatkan unsur pimpinan
4. Melengkapi dokumen tindak lanjut atas catatan Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP tahun 2025

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

1. Penilaian SAKIP dilakukan oleh petugas APIP Kementerian pada bulan September (tri wulan III) dengan masa sanggah 3 hari
2. Sanggahan atas catatan petugas APIP tidak direspon oleh tim reviewer, diharapkan dapat meningkatkan komponen nilai SAKIP
3. Dokumen pendukung masih rendah kualitasnya (masih terdapat dokumen berupa Draft)
4. Diperlukan dukungan pimpinan antar bidang terhadap penyusunan SAKIP

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

1. Penguatan evidence berupa dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi
2. Meningkatkan kualitas dokumen pendukung SAKIP

[S 4] Tata kelola berintegritas
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target meliputi:

1. Sosialisasi dan edukasi mengenai dampak pelanggaran integritas akademik melalui seminar, workshop, dan kampanye.
2. Pembentukan tim atau satuan tugas yang berperan dalam pencegahan dan penanganan kasus.
3. Penyediaan layanan konseling.
4. Membuka layanan aduan secara online.

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Melaksanakan pembangunan Zona Integritas melalui 6 area perubahan, penguatan tata kelola, dan komitmen pimpinan serta pegawai.
- Melakukan sosialisasi rutin terkait pembangunan Zona Integritas, budaya kerja berintegritas, dan anti gratifikasi kepada seluruh sivitas akademika.
- Meningkatkan dan mendigitalisasi fasilitas pelayanan akademik serta administrasi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- Menyusun, memenuhi, dan menata dokumen pendukung serta bukti dukung Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dengan capaian nilai 96,4 dan input aplikasi mencapai 100%.
- Melaksanakan persiapan audit ISO SMT 2026 termasuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) beserta pemetaan risiko penyuapan.
- Mengikuti program WBK dan WBBM yang diselenggarakan oleh universitas dan meraih penghargaan sebagai salah satu fakultas terbaik di Unhas.
- Melakukan penginputan Survey Inspirasi Periode III serta monitoring, evaluasi, dan penguatan kinerja secara berkala.

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Capaian realisasi masih di bawah target (62,85% dari target 75%) dan hasil penilaian PTSK belum optimal sehingga belum direkomendasikan ke tahap penilaian TPI pada 2026.
- Komitmen dan budaya integritas belum merata serta internalisasi pencegahan korupsi dan konflik kepentingan masih perlu diperkuat di seluruh unit kerja.
- Keterbatasan aplikasi teknologi mandiri, belum meratanya digitalisasi dan standardisasi layanan, serta perlunya peningkatan inovasi pelayanan publik.
- SOP belum diperbarui serta belum diterapkan secara konsisten, didukung beban kerja yang tidak merata dan kompetensi pegawai yang belum sesuai kebutuhan layanan digital.
- Kelengkapan, kualitas, validitas, dan keseragaman dokumen eviden atau bukti dukung Zona Integritas antarbidang masih perlu ditingkatkan dan dilengkapi.
- Dokumentasi kegiatan, data kinerja, dan evidence masih tersebar di masing-masing unit serta belum sepenuhnya terdokumentasi sebagai siklus kegiatan–evaluasi–tindak lanjut.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Pengendalian risiko, sistem pengaduan, pemahaman standar pelayanan oleh petugas, serta monitoring progres pemenuhan indikator ZI belum optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

- Pengembangan inovasi layanan digital, aplikasi berbasis teknologi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik yang transparan serta akuntabel.
- Kelengkapan, penyempurnaan, pemutakhiran, dan penyimpanan terpusat dokumen eviden serta LKE pada setiap area perubahan Zona Integritas (ZI/WBK/WBBM).
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi berkala, dan tindak lanjut rekomendasi untuk indikator yang belum terpenuhi serta hasil *Risk Register*.
- Peningkatan sosialisasi, internalisasi ZI, budaya integritas, antikorupsi, dan pengendalian gratifikasi secara berkala bagi seluruh sivitas akademika.
- Penguatan komitmen pimpinan dan pegawai serta koordinasi tim pembangunan Zona Integritas.
- Review, penyempurnaan, dan peninjauan SOP serta standar pelayanan minimal setahun sekali yang terintegrasi dengan program kerja dan anggaran.
- Pelaksanaan pelatihan layanan prima, teknologi informasi, pengelolaan administrasi, penyediaan kanal pengaduan responsif, serta survei kepuasan pengguna.

[S 4] Tata kelola berintegritas
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target meliputi:

1. Sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya kekerasan, penyalahgunaan narkoba, serta praktik korupsi melalui seminar, workshop, dan kampanye.
2. Pembentukan tim atau satuan tugas yang berperan dalam pencegahan dan penanganan kasus.
3. Penyediaan layanan konseling.

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Melaksanakan sosialisasi, edukasi, dan kampanye pencegahan kekerasan (termasuk kekerasan seksual dan perundungan), penyalahgunaan narkoba, serta antikorupsi dan integritas kepada mahasiswa baru, mahasiswa lama, dosen, dan tenaga kependidikan.
- Melakukan sosialisasi regulasi, pembentukan Satuan Tugas (Satgas) seperti Satgas PPKPT/PPKS, penunjukan duta, serta penandatanganan pakta integritas pegawai.
- Menyediakan dan menyampaikan informasi mengenai mekanisme serta kanal pelaporan online untuk pengaduan kasus.
- Melaksanakan tindak lanjut dan penanganan kasus yang dilaporkan dengan berkoordinasi bersama Satgas tingkat universitas.
- Mengadakan penyuluhan bahaya narkoba serta edukasi wajib anti-narkoba dan anti-korupsi pada masa orientasi mahasiswa baru.
- Melakukan penanaman nilai integritas dalam pelayanan administrasi serta kegiatan terkait Zona Integritas (ZI).
- Menggunakan media luar ruang seperti banner dan media sosial untuk sosialisasi anti kekerasan serta penguatan lingkungan kampus yang aman, sehat, dan berintegritas.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

- Pencapaian target kuantitatif bervariasi (terdapat yang mencapai 67,5% dari target, ada yang mencapai 90% dari target 75%, hingga mencapai 100% pada Triwulan III), namun angka tersebut harus dijaga kesinambungannya tanpa penurunan kualitas.
- Jangkauan sosialisasi, pemahaman, dan partisipasi sivitas akademika serta calon mahasiswa (termasuk pendaftaran) masih belum merata, serta sebagian korban atau saksi masih enggan melapor.
- Pelaksanaan kegiatan masih belum merata, belum terjadwal secara periodik untuk seluruh sasaran, dan sebagian besar masih bersifat sosialisasi sehingga bukti efektivitas atau perubahan perilaku peserta masih terbatas.
- Dokumentasi, rekapitulasi kegiatan, dan pengelolaan bukti dukung dari berbagai unit belum terintegrasi secara optimal, termasuk dalam koordinasi pengumpulan bukti capaian untuk kegiatan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi yang dilaksanakan oleh unit berbeda.
- Materi pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi belum terintegrasi pada materi pembelajaran.
- Sosialisasi kanal pengaduan serta pemahaman sivitas akademika mengenai mekanisme pelaporan dan penanganan kasus masih perlu ditingkatkan.
- Pengawasan terhadap potensi pelanggaran digital (seperti cyberbullying atau judi online) memerlukan pendekatan baru.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

- Melaksanakan sosialisasi, edukasi, dan integrasi materi pencegahan (anti kekerasan, narkoba, dan korupsi) secara berkala melalui kegiatan PKKMB, LKMM, pembinaan kemahasiswaan, kurikulum/pembelajaran, serta kegiatan akademik dan non-akademik bagi seluruh sivitas akademika (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan).
- Memperkuat dan mengoptimalkan kanal pengaduan atau *whistleblowing system* yang aman, terjaga kerahasiaannya, serta bersifat anonim.
- Meningkatkan koordinasi secara intensif dengan Satgas universitas dan unit terkait dalam pencegahan, penanganan kasus, serta pelaksanaan program PPK, pencegahan narkoba, dan Zona Integritas/anti korupsi.
- Menyusun program, kalender kegiatan, dan rekapitulasi dokumentasi secara terpusat, terencana, periodik, serta akuntabel sebagai bukti capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK).
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan serta efektivitas program, tidak hanya berfokus pada jumlah kegiatan.

[S 4] Tata kelola berintegritas
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang mendukung tercapainya target :

1. Menerapkan reward penulisan artikel bereputasi, jurnal dan buku sesuai penetapan surat keputusan rektor
2. Pemberian insentif kinerja melalui sertifikasi dosen
3. Memberi peluan kepada dosen untuk mendapatkan hibah penelitian atau pengabdian kepada masyarakat

Progress/Kegiatan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kegiatan yang mendukung tercapainya target :

1. Menerapkan reward penulisan artikel bereputasi, jurnal dan buku sesuai penetapan surat keputusan rektor
2. Pemberian insentif kinerja melalui sertifikasi dosen
3. Memberi peluang kepada dosen untuk mendapatkan hibah penelitian atau pengabdian kepada masyarakat

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam mencapai target:

1. Keterbatasan anggaran untuk peningkatan kesejahteraan dosen

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai target tersebut, beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah:

1. Meningkatkan dukungan anggaran peningkatan kesejahteraan dosen

[S 4] Tata Kelola berintegritas
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang mendukung pencapaian target :

1. Melakukan rencana penarikan dana (RPD) melalui revisi Dipa
2. Melakukan penyesuaian rencana penarikan dana (RPD) untuk mengurangi deviasi melalui revisi halaman III Dipa
3. Melakukan penginputan capaian rincian output (RO) secara disiplin sesuai time line yang telah ditetapkan
4. Memonitoring penginputan RVRO dan PCRO secara berkala

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Penginputan capaian RO/KRO pada aplikasi SAKTI tepat waktu
- Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan
- Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi
2. Monitoring dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan masih rendah
3. Penilaian Kinerja Anggaran (NKA) pada dipengaruhi keterlambatan penginputan RVRO pada aplikasi SAKTI
4. Koordinasi antar direktorat yang berkaitan dengan Perencanaan, sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya keuangan masih perlu ditingkatkan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.
2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu setiap Tri Wulan tahun berjalan.
3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.
4. Melakukan perencanaan yang matang pada sumber daya yang ada di lingkup Universitas Hasanuddin

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp364.964.385.000	Rp269.008.758.105	73.71
Total Anggaran					**Rp364.964.385.000**	**Rp269.008.758.105**	**73.71**

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Menetapkan Rencana Aksi Percepatan Kinerja Tri Wulan IV untuk indikator yang belum mencapai target TW III, terutama IKU 1.1, IKU 1.2, IKU 2.2, IKU 3.2, IKU 4.3.b, dan IKU 4.5. Setiap indikator harus memiliki penanggung jawab, target bulanan per fakultas/unit kerja, jadwal penyelesaian, kebutuhan anggaran, risiko utama, bukti dukung, dan mekanisme eskalasi apabila capaian tidak bergerak sesuai rencana.
2. Mempercepat peningkatan AEE PT melalui dashboard akademik berbasis angkatan dan program studi, penerapan Early Warning System, batas waktu yang tegas untuk penginputan nilai dan pengakuan SKS, optimalisasi dosen penasihat akademik, ketua program studi, dan pembimbing tugas akhir, serta pembentukan tim percepatan studi pada tingkat universitas dan fakultas. NeoSIA, SIKOLA, Sipakamase, dan SIPANTAU perlu diintegrasikan untuk memantau mahasiswa berisiko, kemajuan tugas akhir, dan hambatan administrasi secara waktu nyata.
3. Memerintahkan pelaksanaan tracer study secara segera dan berkelanjutan, bukan hanya finalisasi instrumen. Direktorat yang menangani kemahasiswaan, alumni, dan penyiapan karier bersama fakultas wajib melakukan pemutakhiran basis data alumni, verifikasi status bekerja/berwirausaha/melanjutkan studi, penguatan pusat karier, campus hiring, job matching, sertifikasi kompetensi, program kewirausahaan, serta kemitraan industri yang secara langsung menghasilkan penyerapan lulusan. Setiap fakultas dan program studi perlu diberikan target outcome lulusan yang terukur.
4. Meningkatkan kegiatan dan prestasi mahasiswa di luar program studi melalui penetapan kuota dan target kontribusi per fakultas/program studi, perluasan mitra MBKM dan kompetisi, percepatan rekognisi SKS, dukungan pembiayaan serta pendampingan, dan penyediaan jadwal akademik yang lebih fleksibel. Pelaporan kegiatan mahasiswa wajib dilakukan secara tertib pada SIPAKAMASE dan diintegrasikan dengan data Direktorat Kemahasiswaan agar capaian yang telah terjadi tidak hilang karena belum tercatat atau belum tervalidasi.
5. Membentuk dan mengaktifkan International Recognition Task Force untuk memetakan dosen potensial, peluang penghargaan, visiting professorship, editorial board, invited speaker, kolaborasi internasional, serta hasil penelitian yang siap diterapkan. Pendampingan harus dilakukan sampai tahap pengusulan dan pembuktian, disertai mentoring, dukungan penyuntingan, pengurangan hambatan administratif, nominasi institusional, insentif berbasis kualitas dan dampak, serta

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

pemantauan pipeline rekognisi setiap bulan.

6. Mempercepat keterlibatan SDM dalam penyusunan kebijakan dengan membangun basis data kepakaran yang terbarui, membentuk mekanisme penugasan institusional, memperluas kerja sama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, asosiasi profesi, dan industri, serta memfasilitasi dosen menyusun policy brief, naskah akademik, kajian regulasi, dan rekomendasi kebijakan berbasis bukti. Setiap kontribusi harus dilengkapi surat penugasan, undangan, dokumen kebijakan, atau bukti adopsi yang dapat diverifikasi.
7. Menjaga dan meningkatkan kualitas indikator yang telah memenuhi atau melampaui target TW III, terutama luaran kerja sama dan hilirisasi, publikasi bereputasi internasional, keterlibatan dalam SDGs, pendapatan nonakademik, pencegahan kekerasan/narkoba/korupsi, dokumen peningkatan kesejahteraan dosen, dokumen pendukung SAKIP, dan Nilai Kinerja Anggaran. Keberhasilan tidak hanya diukur dari jumlah, tetapi juga dari mutu luaran, dampak, keberlanjutan, kontribusi seluruh unit, dan validitas bukti.
8. Memberikan perhatian khusus peningkatan predikat SAKIP yang menurun dari A menjadi BB melalui penyempurnaan cascading kinerja dari universitas sampai unit kerja dan individu melalui monitoring SKP Kementerian, penguatan indikator berorientasi hasil, integrasi perencanaan, penganggaran, dan manajemen risiko, tindak lanjut menyeluruh atas LHE SAKIP 2026, evaluasi internal berkala, serta penyediaan aplikasi SAKIP internal yang menjamin kelengkapan dan ketertelusuran bukti.
9. Mempertahankan opini WTP melalui kalender tutup buku dan cut-off pelaporan yang seragam, rekonsiliasi berkala antara universitas dan entitas anak, penyelarasan kebijakan akuntansi, penguatan sistem informasi keuangan terintegrasi, serta pra-audit oleh SPI. Realisasi enam unit kerja pada indikator Zona Integritas perlu diverifikasi kembali terhadap definisi dan bukti formal WBK/WBBM agar tidak terjadi perbedaan antara aktivitas pembangunan ZI dengan status predikat yang telah ditetapkan.
10. Memperkuat pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik, kekerasan, narkoba, dan korupsi. Tidak adanya laporan tidak boleh langsung dimaknai sebagai tidak adanya kejadian. Kanal pengaduan harus mudah diakses melalui situs web, tautan, dan kode QR, disertai standar waktu respons, perlindungan pelapor/korban, layanan konseling, mekanisme tindak lanjut, serta sosialisasi rutin kepada mahasiswa baru, dosen, dan tenaga kependidikan.
11. Mengoptimalkan pendapatan nonakademik dan kinerja anggaran melalui inventarisasi aset produktif dan aset pasif, penyusunan business case pemanfaatan aset, percepatan komersialisasi inovasi, pengembangan laboratorium jasa, pelatihan profesional, dan pusat konsultasi, serta penerapan sistem pencatatan pendapatan terintegrasi. Pengendalian anggaran dilakukan setiap bulan melalui penyesuaian RPD, revisi Halaman III DIPA, pengendalian deviasi, dan penyelarasan kemajuan fisik dengan realisasi keuangan.
12. Meningkatkan kualitas data dan narasi laporan kinerja melalui validasi silang antara target, realisasi, progres kegiatan, permasalahan, tindak lanjut, dan evidence. Angka TW III harus dipastikan apakah menunjukkan stagnasi capaian atau belum perlu diverifikasi bidang terkait untuk dilakukan pembaruan data.

Makassar, 2 November 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik